

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : Lalu Wahidin Nata Negara
N.I.M. : 2010301129
TEMPAT PRAKTIK : Klinik Fisioterapi
PEMBIMBING :

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 Juli 2021

Kondisi/kasus : FT A/FT B/**FT C**/FT D/ FT E

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Galang
Umur : 19 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Gamping
No. RM :

II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)

Tidak Ada

SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

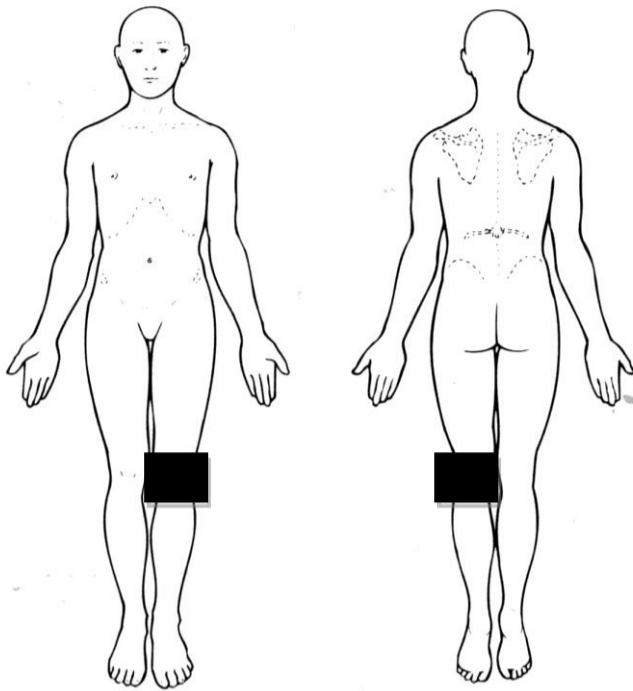


Figure 2.4 Body chart. (After Grieve 1991, with permission.)

1. KELUHAN UTAMA

Pasien mengeluhkan nyeri yang terasa di bagian lutut sebelah kiri bagian belakang

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

(Termasuk didalamnya lokasi keluhan, onset, penyebab, factor-2 yang memperberat atau memperingan, iritabilitas dan derajat berat keluhan, sifat keluhan dalam 24 jam, stadium dari kondisi).

Pasien mengeluhkan nyeri seperti denyut-denyut di bagian lutut sebelah kiri. Nyeri dirasakan sejak satu minggu lalu, yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari seperti naik turun tangga. Rumah pasien ada dua lantai, kamarnya pasien berada di lantai 2. Nyeri tidak terlalu dirasakan pada saat tidur atau duduk dengan posisi kaki lurus. Nyeri agak terasa jika duduk bersila, aktivitas ibadah juga terganggu pada saat gerakan duduk antara 2 sujud.

3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

(Lingkungan kerja, lingkungan tempat tinggal, aktivitas rekreasi dan diwaktu senggang, aktivitas sosial)

Pasien adalah mahasiswa di Universitas swasta di Jogja, yang kampusnya mempunyai 2 lantai dan kegiatan belajar mengajar pasien berada di lantai 2 yang mengharuskan pasien untuk naik turun tangga. Rumah pasien juga ada 2 lantai yang

kamar pasien berada di lantai 2. Kegiatan sehari-hari pasien biasa dihabiskan untuk rebahan di kamar, bermain di sekitar rumah

4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Riwayat trauma -

Riwayat penyakit jantung –

Riwayat hipertensi -

B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP	: 110/80 mmHg
HR	: 80 x/menit
RR	: 20 x/menit
SUHU	: 36,5 ⁰ C
HEIGHT	: 165 cm
WEIGHT	: 48 kg

2. INSPEKSI/OBSERVASI

Inspeksi static (berdiri)

- Postur tubuh normal tetapi tidak bisa berdiri terlalu lama

Inspeksi dinamik

- Timbul nyeri pada posisi duduk ke posisi berdiri
- Pada fase swing, lutut tidak terlalu di fleksi karena agak nyeri
- Timbul nyeri pada saat masuk ke fase stance

3. PALPASI

- Terdapat nyeri tekan pada lutut depan maupun belakang
- Tanda inflamasi tidak ditemukan

4. PERKUSI

Dalam batas normal

5. AUSKULTASI

Normal

6. PFGD

Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

- Gerakan fleksi knee kiri terbatas karena nyeri sedangkan fleksi knee kanan normal
- Gerakan ekstensi knee kiri normal akan tetapi seringkali muncul, sedangkan ekstensi knee kanan normal

Pemeriksaan Gerak Pasif

- Gerakan fleksi ekstensi knee kanan maupun kiri mampu dilakukan akan tetapi ada keterbatasan pada knee sebelah kiri

Pemeriksaan Isometris

- Knee bagian kiri tidak mampu melakukan gerakan yang diberikan tahanan karena akan menimbulkan nyeri pada bagian knee kiri
- Knee bagian kanan mampu melakukan gerakan yang diberikan tahanan

7. MUSCLE TEST

a. Kekuatan Otot

Knee	Dextra	Sinistra
Fleksi	5	4
Ekstensi	5	4

b. Antropometri

Normal

c. ROM

- Fleksi Knee kiri : 125°
- Fleksi Knee kanan : 135°
- Ekstensi Knee kiri : 0°
- Ekstensi Knee kanan : 0°

d. Nyeri (diam, tekan, gerak)

- Nyeri diam : 0
- Nyeri tekan : 5
- Nyeri gerak : 3

8. KEMAMPUAN FUNGSIONAL

- Makan
0 : tidak mampu
5 : dibantu
10 : mandiri
- Mandi
0 : tidak mampu
5: dibantu
10 : mandiri (menggunakan shower)

- Berpakaian
0 : dibantu seluruhnya
5 : dibantu sebagian
10 : mandiri (mengancing baju, mengikat tali sepatu)
- Buang air besar
0 : tidak dapat mengontrol
5 : kadang mengalami kecelakaan
10 : mampu mengontrol
- Buang air kecil
0 : tidak dapat mengontrol
5 : kadang mengalami kecelakaan
10 : mampu mengontrol
- *Toileting* / ke kamar kecil
0 : dibantu seluruhnya
5 : dibantu sebagian
10 : mandiri (melepas atau memakai pakaian, membersihkan wc)
- Berpindah (dari tempat tidur ke kursi dan sebaliknya)
0 : tidak ada keseimbangan untuk duduk
5 : dibantu satu atau dua orang dan bias duduk
10 : dibantu (lisan atau fisik)
15 : mandiri
- Mobilisasi (berjalan di permukaan datar)
0 : tidak dapat berjalan
5 : menggunakan kursi roda
10 : berjalan dengan bantuan satu orang
15 : mandiri
- Naik turun tangga
0 : tidak mampu
5 : dibantu dengan tongkat
10 : mandiri
- Kesimpulan
Skor 130 : kesimpulan : mandiri
Keterangan
130 : mandiri
65-125 : ketergantungan social
60 : ketergantungan total

9. PEMERIKSAAN SPESIFIK

- a. Tes spesifik
Normal
- b. Pemeriksaan reflex
Terdapat reflex yang menurun di knee kiri
- c. Pemeriksaan dermatome
Normal

C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment

- Adanya nyeri pada knee sebelah kiri
- Keterbatasan LGS pada knee sebelah kiri
- Penurunan kekuatan otot

Functional Limitation

- Adanya gangguan pada saat melakukan aktivitas yang melibatkan knee seperti naik turun tangga, berjalan jauh dan lain-lain

Participation restriction

- Kegiatan perkuliahan yang terganggu karena nyeri lutut yang dimana kelasnya berada dilantai 2
- Jika berjalan jauh / berlari terlalu lama maka nyeri akan timbul

D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)

- Tujuan Jangka panjang : dapat menjalankan aktivitas dengan normal seperti naik turun tangga tidak sakit lagi, berjalan jauh juga tidak apa-apa dan berlaripun bisa dilakukan
- Tujuan jangka pendek : mengurangi dan meredakan nyeri pada knee kiri, meningkatkan LGS pada knee

E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI

(berikan apa saja yang sesuai dengan diagnosa ft)

- TENS

F. RENCANA EVALUASI

Tulis pemeriksaan apa saja yang nanti akan dievaluasi

- Kekuatan Otot
- LGS Knee
- Nyeri diam, tekan, gerak,

G. PROGNOSIS

QUO AD VITAM : Baik

QUO AD SANAM : dubia ad bonam

QUO AD COSMETICAM : dubia ad bonam

QUO AD FUNCTIONAM : dubia ad bonam

Jawaban : (dubia ad bonam : ragu2 ke arah baik, dubia : ragu2, dubia ad malam : ragu2 ke arah buruk)

H. DOKUMENTASI INTERVENSI FISIOTERAPI

- Transcutaneous electrical nerve stimulation (**TENS**)
Tujuan : untuk mengurangi nyeri dengan menggunakan energi listrik yang sudah dimodifikasi untuk merangsang sistem saraf

I. EVALUASI

Lakukan pemeriksaan ulang sesuai yang telah dilakukan sebelumnya. Tuliskan Kembali. Lihat perubahannya untuk tindak lanjut.

a. Kekuatan Otot

Knee	Dextra	Sinistra
Fleksi	5	4
Ekstensi	5	4

b. ROM

- Fleksi Knee kiri : 125°
- Fleksi Knee kanan : 135°
- Ekstensi Knee kiri : 0°
- Ekstensi Knee kanan : 0°

c. Nyeri (diam, tekan, gerak)

- Nyeri diam : 0
- Nyeri tekan : 5
- Nyeri gerak : 3

J. EDUKASI

K. HASIL TERAPI AKHIR

Seorang pasien berumur 19 tahun mengeluhkan nyeri dibagian lutut sebelah kiri. Setelah diberikan penanganan oleh fisioterapi dengan TENS, kini terdapat pengurangan terhadap nyeri namun nyero masihi bias terasa jika ditekan.

Yogyakarta, 16 juli 2021

Pembimbing,

NIP.